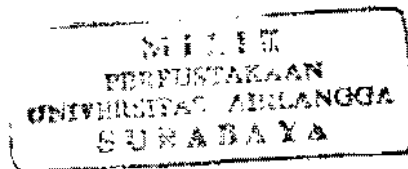


**PERANAN *VALUE ADDED STATEMENT* SEBAGAI
ALTERNATIF PENGUKUR KINERJA EKONOMI DAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PT MERPATI WAHANA
TAKSI SURABAYA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
VITA FAIZAH
No. Pokok : 040023072 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PERANAN *VALUE ADDED STATEMENT* SEBAGAI
ALTERNATIF PENGUKUR KINERJA EKONOMI DAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PT MERPATI WAHANA
TAKSI SURABAYA**

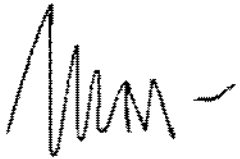
DIAJUKAN OLEH :

VITA FAIZAH

No. Pokok : 040023072 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

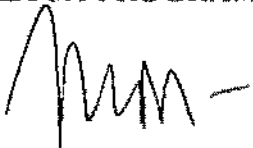
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL.....

21-8-'03

ABSTRAK

Untuk dapat terus bersaing dan bertahan dalam pasar global suatu perusahaan harus bisa mempertahankan kinerja usahanya. Saat ini penilaian kinerja ekonomi berdasar laporan keuangan konvensional dirasa masih kurang memadai karena hasil usaha perusahaan lebih bermanfaat bagi para kreditor dan investor. Untuk itu diperlukan suatu ukuran kinerja yang berguna bagi para *stakeholders* yaitu penilaian kinerja berdasar laporan nilai tambah.

PT Merpati Wahana Taksi merupakan perusahaan jasa transportasi yang menggunakan kendaraan taksi sebagai alat utama dalam menghasilkan pendapatan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa transportasi yang melayani masyarakat, kenyamanan dan keamanan pengguna jasa taksi menjadi tujuan utama. Untuk itu pihak perusahaan juga perlu memperhatikan kesejahteraan pengemudi taksi yang berhadapan langsung dengan pengguna jasa taksi sebagai *partner* mereka dalam menghasilkan pendapatan.

Penilaian kinerja tidak cukup hanya dengan penilaian laporan keuangan konvensional saja tetapi juga perlu dilengkapi dengan penilaian kinerja laporan nilai tambah. Analisa laporan keuangan konvensional merupakan analisa terhadap neraca dan laporan laba rugi menggunakan *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *asset management ratio* dan *profitability ratio*. Sedangkan analisa laporan nilai tambah meliputi rasio distribusi nilai tambah, indeks efisiensi usaha, rasio produktivitas dan perbandingan rasio produktivitas dan profitabilitas.

Berdasar analisa laporan keuangan konvensional, kinerja perusahaan cukup baik. Sedangkan analisa laporan nilai tambah dalam hal distribusi kepada para *stakeholders* (pegawai dan karyawan, penyedia dana, pemerintah, perusahaan dan masyarakat) dirasa masih kurang merata. Distribusi terbesar diterima oleh pegawai dan karyawan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah cukup memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan. Distribusi terkecil diterima oleh masyarakat. Dengan adanya laporan nilai tambah sebagai pelengkap laporan keuangan konvensional akan mempermudah pengukuran kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial perusahaan.